

**ANALISIS PENURUNAN MINAT SISWA  
DI SMAN 3 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**SUSI RATNA SARI  
NIM.16561016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
(IAIN CURUP)  
2020**

Lampiran : Satu Berkas  
Pribal : Pengajuan Skripsi

Kepada, Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
di -

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama:

Nama : Susi Ratna Sari

Nim : 16561016

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen pendidikan islam

Judul : Analisis penurunan minat siswa studi kasus (SMAN 3 Kepahiang)

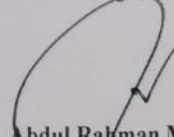
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr.Wb*

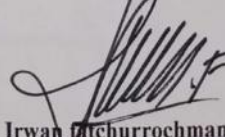
Curup, Juli 2020

Pembimbing I,



Abdul Rahman M.Pd.i  
NIP. 197207042000031004

Pembimbing II,



Irwan Hichurrochman M.Pd  
NIP. 198408262009121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. Ak Gani, Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010 Curup-39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No: 957 /In.34/FI/PP.00.9/IX/2020

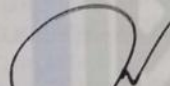
Nama : Susi Ratna Sari  
Nomor Induk Mahasiswa : 16561016  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Analisis Penurunan Minat Siswa di SMAN 3  
Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Curup pada :  
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020  
Pukul : 09.30 WIB s/d 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 3

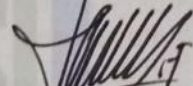
Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**


Ketua

  
Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 19720704 200003 1 004

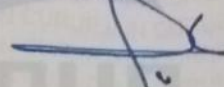
Sekretaris

  
Irwan Fathul Frochman, M.Pd  
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I

  
Dr. Murni Yanto, M.Pd  
NIP. 19651212 198903 1 005

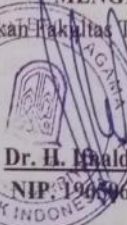
Penguji II

  
Abdul Sahib, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19720520 200312 1 001

**MENGESAHKAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup,



  
Dr. H. Ihsaldi Nural, M.Pd.  
NIP. 19650627 200003 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susi Ratna Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 16561016

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini tersebut dengan refeensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2020

Penulis,



Susi Ratna Sari

NIM : 16561016

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Penurunan Minat Siswa Studi Kasus SMAN 3 Kepahiang”.Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr.H.Ifaldi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah .
6. Bapak Abdul Rahman., M.Pd, selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Irwan Fathurrochman selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Irwan Fathurochman M.Pd dan untuk dosen Pembimbing Akademik Bapak Arsil M.Pd Serta dosen Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini telah memberikan ilmu nya.
9. Kepala Sekolah SMAN 3 Kepahiang, Wakil Kepala Sekolah, dewan guru, dan TU/Operator SMAN 3 Kepahiang yang menjadi responden dan memberikan berbagai informasi kepada penulis.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan diisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.

Curup, Juli 2020  
Penulis  
  
Susi Ratna Sari  
NIM. 16561016

# MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri .(QS. Ar- Rad : 11)

Perbaiki hatimu , dan hatimu akan memperbaiki pikiranmu, dan pikiranmu akan memperbaiki lidahmu, dan lidahmu akan memperbaiki hidupmu, dan hidupmu akan memperbaiki akhiratmu.

## **PERSEMBAHAN**

**Sebuah karya sederhana ini persembahkan kepada orang-orang yang sangat aku cintai dan aku sayangi**

1. Ayahanda Nasroni dan ibunda Salmawati yang telah memperjuangkan tetes demi tetes keringatnya demi kesuksesan saya saat ini, dan selalu menyayangi, memotivasi saya selama ini.
2. Dang irawan sekeluarga (ayundaku kartika dan keponakanku ciko ormando) yang selalu memberikanku semangat dalam membimbingku dalam menyelesaikan tugas akhirku.
3. Dang dedi sekeluarga (ayundaku nopri dan keponakanku nanda alifah) yang selalu membimbingku. Dan memberiku semangat.
4. Segenap dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.



## **ABSTRAK**

### **Analisis Penurunan Minat Siswa (Studi Kasus SMAN 3 Kepahiang)**

**oleh:**

**Susi Ratna Sari**

16561016.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh fenomena yang setiap tahun murid-muridnya semakin menurun adapun lokasi penelitiannya adalah SMAN 3 Kepahiang .Fokus masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa ? (2 Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat siswa di SMAN 3 Kepahiang?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bila ingin menjalankan suatu keinginan tentu diperlukan adanya strategi yang matang dan ter arah. Usaha kepala sekolah dan para guru dalam menarik minat siswa supaya siswa mau bersekolah di SMAN 3 Kepahiang salah satunya menggunakan,media cetak,sosialisasi dan menggunakan media elektronik seperti radio atau televisi lokal. Media cetak terdiri dari brosur, dan spanduk .Brosur disebarakan setelah siswa SMP melaksanakan UN.Penyebaran brosur terutama diberikan pada seluruh siswa kelas VIII (sembilan).

Menjalankan strategi Kepala Sekolah telah mendapatkan kendala –kendala diantaranya adalah anggapan masyarakat bahwasanya SMAN 3 Kepahiang adalah sekolah jodoh sebenarnya itu tergantung kepada setiap individu sendiri.Solusi dalam mengatasi masalah tersebut atau anggapan masyarakat yang tidak tahu tentang tujuan, visi, misi , kepala sekolah beserta lainnya mengadakan usaha untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwasanya anggapan yang telah mereka anggap itu salah serta meyakinkan kepada masyarakat bahwasanya sekolah ini bukan SMA jodoh seperti tanggapan mereka selama ini.

**Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah,Minat siswa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Masalah.....	3
E. Manfaat Masalah.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Kepala Sekolah.....	5
1. Pengertian Kepala Sekolah .....	5
2. Ciri atau karakteristik Kepala Sekolah.....	7
3. Syarat- syarat Kepala Sekolah.....	8
4. Strategi Kepala Sekolah .....	14
B. Minat .....	16
1. Pengertian Minat .....	16
2. Aspek- aspek Minat.....	19
3. Factor- factor yang mempengaruhi minat .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Analisis Himpunan Data .....	29

F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Sejarah singkat SMA 3 Kepahiang .....	34
C. VISI dan MISI.....	37
D. Organisasi Sekolah.....	38
E. Program Umum Sekolah.....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah organisasi pasti akan mengalami dan mendapat suatu masalah baik masalah tersebut masalah yang ringan maupun masalah yang berat. Maka dari itu organisasi perlu menata dan menyiapkan apa yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah tersebut, apabila akan terjadi masalah yang akan dihadapi. Disamping itu pimpinan yang diwakili oleh manajemen maka harus siap kapan saja menyelesaikan masalah yang ada, tentunya harus menyiapkan solusi, alternative, dan pengambilan keputusan yang tepat. Sebagai pimpinan dalam pengambilan keputusan tersebut harus memperhatikan dari semua pihak, dan selalu berusaha untuk mengurangi konflik baik secara internal maupun eksternal, intinya dalam pengambilan keputusan harus bisa meminimalisasi konflik<sup>1</sup>.

Secara umum pengambilan keputusan (decisionmaking) adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan (decision)<sup>2</sup>. Salah satu tugas krusial kepala

---

1 Mulyadi. (2016) pengantar manajemen. jakarta. inmedia. hal. 133

2 Etirochaety.pontjorinirahayuningsih.primagustiyanti. (2005). sistem informasi manajemen pendidi. jakarta. bumi aksara. hal. 152

sekolah adalah mengambil keputusan. Keputusan yang diambil tersebut bisa berdampak besar bagi lembaga, baik positif maupun negatif. Karena itu, sebelum mengambil keputusan, sekiranya kepala sekolah mempelajari masalah dan mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi usai penetapan keputusan. Ada masalah yang membutuhkan keputusan cepat, pelan-pelan, dan lama (dengan banyak pertimbangan).<sup>3</sup>

Dengan mengadakan musyawarah bersama seluruh elemen sekolah, maka akan membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan. Adanya musyawarah itu pun tidak lepas dari keputusan kepala sekolah.

Dengan kata lain, secara objektif, pengambil keputusan mutlak ada ditangan kepala sekolah sebagai top leader didalam organisasi sekolah. Jika kepala sekolah adalah sosok yang demokratis, partisipatif, maka semua anggota tentunya akan diberikan hak untuk menentukan keputusan lewat ide-ide dan pemikiran-pemikiran segar-kritis mereka. Namun jika kepala sekolah adalah seorang otoriter, maka keputusan akan diambil sendiri dengan semua resiko yang sudah dipertimbangkan.<sup>4</sup>

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan organisasi sekolah. Oleh karena itu, hal ini akan memiliki dampak terhadap perilaku maupun sikap bawahannya, seperti wakil kepala sekolah, guru, staff, tata

---

3amalMa'murAsmani.(2012).Tips  
Profesional.Yogyakarta.DivaPress.hal.153  
4 Ibid.hal.154

usaha,maupun siswa.Oleh sebab itu,kepala sekolah sebagai pimpinan harus mampu memilih alternatif-alternatif keputusan yang tepat sehingga tujuan organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja pendidikannya dapat tercapai secara optimal.<sup>5</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas , maka masalah

yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah:

1. Apa saja strategi kepala sekolah dalam mempengaruhi minat siswa masuk ke SMAN 3 Kepahiang?
2. Bagaimana faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat siswa masuk ke SMAN 3 Kepahiang?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas,maka peneliti batasi masalah dengan ruang lingkup sempit .Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu lebih terfokus terhadap Analisis Penurunan Minat Siswa yang ada di SMAN 3 Kepahiang.

## **D. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat siswa masuk ke SMAN 3 Kepahiang?

---

<sup>5</sup> EtiRochaety.PontjoriniRahayuningsih.PrimaGusti Yanti.(2005).Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.Jakarta.Bumi Aksara.hal. 153

2. Mengetahui strategi kepala sekolah yang mempengaruhi siswa masuk ke SMAN 3 Kepahiang?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah kontribusi ilmiah yang dapat dijadikan rujukan supaya jumlah minat siswa meningkat di SMAN 3 Kepahiang membaik.
2. Digunakan sebagai acuan bagi pembina siswa secara efektif dan efisien.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kepala Sekolah**

##### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

Kata Kepala Sekolah berasal dari dua kata yaitu, kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”<sup>6</sup>.

Kepala Sekolah sebagai agen perubahan dalam sekolah mempunyai peranan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan leadership yang baik. Kepala Sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang mampu dan dapat mengelola semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah atau yang lebih populer sekarang disebut sebagai guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah.

---

<sup>6</sup> Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, hlm.83



Bukanlah mereka yang kebetulan direkrut untuk menduduki posisi itu, dengan kinerja yang serba kaku dan tidak bisa berkembang., mereka diharapkan apat menjadi sosok pribadi yang tangguh, handal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sekolah keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa “keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah” beberapa diantara kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staff dan para siswa, kepala sekolah adalah mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka. <sup>7</sup>

Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diungkapkan antara lain:

- a. Supriadi (1998:346) bahwa “erat hubungannya antara mutu . kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan madrasah seperti

---

<sup>7</sup> Lipham James H, et.al; The Princhipalship Concept, Competencies, and Cases, Longman Inc., 1560 Broadway New York, N.Y. 10036, hlm. 1.

disiplin sekolah. Iklim budaya madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara micro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. <sup>8</sup>

- b. M Daryanto menjelaskan bahwa Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila yang bertujuan untuk: Meningkatkan ketakwa an terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan, Mempertinggi budi pekerti, Memperkuat kepribadian. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. <sup>9</sup>
- c. E. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan. <sup>10</sup>

---

8 E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyuksekan MBS dan KBK, hlm 24-25

9 Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hal. 80

10 E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 126

## 2. Ciri atau Karakteristik Kepala Sekolah

Mengacu pada paparan diatas dan harapan masyarakat Islam, karakteristik kepala sekolah Islam sangat kompleks. Namun secara umum setidaknya terdapat empat indicator pokok yang dapat dijadikan acuan, yaitu: sifat dan ketrampilan kepemimpinan, kemampuan pemecahan masalah, ketrampilan social dan, pengetahuan dan kompetensi professional.<sup>11</sup>

Menurut Mulyana kriteria kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik lancar dan produktif.
- b. Dapat menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara efektif dalam rangka mewujudkan tujuan madrasah dan pendidikan
- d. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di madrasah.
- e. Mampu bekerja dengan tim manajemen madrasah.
- f. Berhasil mewujudkan tujuan madrasah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

---

11 Sulistyorini, manajemen Pendidikan Islam, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 152

12 Mulyasa E, Manajemen berbasis sekolah konsep , strategi dan implementasi, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 126

### 3. Syarat-syarat Kepala Sekolah

Pengalaman kerja merupakan syarat penting yang tidak dapat diabaikan. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat besar, oleh sebab itu untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat tersebut antara lain:

- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- c. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- d. Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi madrasah yang dipimpinnya.
- e. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.<sup>13</sup>

Kepala sekolah merupakan faktor penentu efektivitas sekolah oleh sebab itu seorang kepala sekolah hendaknya memiliki sifat-sifat di bawah ini antara lain:

- a. Memiliki keinginan untuk memimpin dan kemauan untuk bertindak dengan keteguhan hati dan melakukan perundingan dalam situasi yang sulit.

- b. Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi.
- c. Berorientasi kepada tujuan dan memiliki rasa kejelasan yang tajam tentang tujuan intruksional dan organisasional.
- d. Menyusun sendiri contoh-contoh yang baik secara sungguh-sungguh.
- e. Menyadari keunikan guru dalam gaya, sikap, ketrampilan dan orientasi mereka serta mendukung gaya-gaya mengajar yang berbeda. Kepala madrasah yang efektif sanggup menggabungkan ketrampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar.<sup>14</sup>

#### **4. Peran Kepala Sekolah**

Kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Berbicara tentang Peran kepala sekolah terkait peningkatan kinerja, maka peran kepala sekolah pada masing-masing lembaga pendidikan berbeda.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kualitas kepemimpinan, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin karena pemimpin

---

14 Sulistyorini, Menejemen Pendidikan Islam (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 195

merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh menuju tujuan yang akan dicapai. Adapun peran kepala sekolah dapat diuraikan berikut ini:

- a) Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik) Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikannya disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.<sup>15</sup>

Dalam memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidikan, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan itu dilaksanakan untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus berusaha menanamkan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik, artistik.<sup>16</sup>

Sebagai educator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini faktor pengalaman yang akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung

---

15 Sudarwin Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.28

16 Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS*  
dan  
KBK, hlm.99

terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya, pengalaman selama menjadi guru, wakil kepala sekolah atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya dengan pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah, kepala sekolah sebagai educator harus mampu membimbing guru tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh mengajar.<sup>17</sup>

#### b) Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendalian. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm 101

<sup>18</sup> Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah hlm 96-97

c) Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi

Supervisi mempunyai kedudukan yang penting dalam kegiatan sekolah. Karena kegiatan sekolah mengacu pada tujuan pembentukan manusia pribadi dan individu. Supervise adalah segala bantuan dari pimpinan sekolah yang tertuju pada kepemimpinan guru-guru dan personel lainnya didalam mencapai tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan-dorongan bimbingan-bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru. Atau dengan kata lain supervise adalah suatu aktifitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam pekerjaan mereka secara efektif.<sup>19</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab membina, memantau, dan memperbaiki proses pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Tanggung jawab ini dikenal dan dikategorikan sebagai tanggung jawab supervise. Supervise sebagai proses membantu guru guna memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran kurikulum.

Hal ini terkandung bahwa kepala sekolah adalah supervisor dalam membantu guru secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum serta aspek lainnya.<sup>20</sup>

d) Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin)

Kata “memimpin” mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun mengarahkan dan berjalan didepan (precede). Pemimpin

---

<sup>19</sup> Ngalim Purwanto, Administrasi Pendidikan.hlm 84

<sup>20</sup> Sahertian,Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.112



berperilaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi manajer yang efektif.<sup>21</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam membuat keputusan sekolah. Maka, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan stafnya (guru) untuk membuat keputusan yang inovatif dalam kerangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien dan akuntabel.

Peranan pokok kepala terdapat dalam keanggunannya untuk mempengaruhi lingkungan melalui kepemimpinan yang dinamis. Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain atau kelompok agar mereka berbuat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berbagai cara dan usaha yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, seperti persuasive, mempengaruhi atau dengan kekerasan atau dengan menggunakan kewenangan yang dimilikinya.

Cara-cara ini sering dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mendorong motivasi bawahannya agar mereka berbuat atau bertindak kearah tujuan yang diharapkan. Cara-cara demikian sering digunakan kepala sekolah didalam melaksanakan kepemimpinannya dalam rangka melaksanakan kurikulum disekolahnya.<sup>22</sup>

---

21 Burhanudin, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 295-296

22 Oemar Hamalik, Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum (Jakarta: Manar Maju, 1992), hlm. 107

e) Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Aswari Sudjud, Moh. Saleh dan Tatang M. Amirin dalam bukunya “Administrasi Pendidikan” menyebutkan bahwa fungsi kepala sekolah:

- a. Perumusan Tujuan Kerja dan pembuat kebijaksanaan (Policy) sekolah..
- b. Pengatur tata kerja (mengorganisasi) sekolah yang mencakup: mengatur pembagian tugas dan kewenangan, mengatur petugas pelaksana, menyelenggarakan kegiatan (mengkoordinasi).
- c. Pensusperviisi kegiatan sekolah, meliputi: mengatur kelancaran kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksanaan.<sup>23</sup>

Ada juga yang mengatakan bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

1. Perencanaan sekolah dalam arti menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaiannya.
2. Mengorganisasikan sekolah dalam arti membuat struktur organisasi sekolah (structuring), menetapkan staff (staffing) dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staff (functionalizing).

---

23 H.M Daryanto, Administrasi Pendidikan, Cet 3, Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm.81

3. Menggerakkan staff dalam arti memotivasi staff melalui internal marketing dan memberi contoh external marketing.
4. Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staff dan warga sekolah.
5. Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan Dasar peningkatan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem "solving" baik secara analisis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif, dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.<sup>24</sup>

Fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan akan menjadi efektif apabila mampu menjalankan proses kepemimpinannya yang mendorong, mempengaruhi dan menggerakkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Inisiatif dan kreativitas kepala sekolah yang mengarahkan kepada kemajuan mendasar merupakan bagian integratif dari tugas dan tanggung jawab.

Fungsi utamanya adalah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Suetopo dan Suemanto menjelaskan kepala sekolah memiliki dua tanggung jawab ganda yaitu: melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat tercipta situasi belajar yang baik, melaksanakan supervisi pendidikan agar memperoleh peningkatan kegiatan mengajar

---

<sup>24</sup> Hari Suderajat, Manajemen Peningkatan Mutu EBasis Sekolah (Bandung: Cipta Ceka rafika, 2005), hlm. 121

guru dalam membimbing pertumbuhan peserta didik.<sup>25</sup> **Strategi kepala sekolah**

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos*. Kata *strategos* ini berasal dari kata *stratos* yang berarti militer dan yang berarti memimpin.<sup>26</sup> Kata “Strategi” dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti diantaranya<sup>27</sup> :

- a. Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.<sup>28</sup>

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu

---

25 *ibid.*, hal. 195

26 Triton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta : Tugu Publisher, Cet. I, 2007), hal. 13

27 M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, 1995), h. 84

28 Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung: Angkasa, 1984), hal. 09

tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatanpasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.

## **5. Fungsi Kepemimpinan dan Manajemen di Sekolah**

Fungsi artinya jabatan (pekerjaan) yang dilakukan, atau kegunaan suatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Sedangkan fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan di luar organisasi.<sup>29</sup>

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin seharusnya dalam praktik sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktikkan 2 fungsi kepemimpinan dalam kehidupan sekolah yaitu:

- a. Dalam kehidupan sehari-hari kepala sekolah akan dihadapkan kepada sikap para guru, staf dan para siswa yang mempunyai latar belakang kehidupan, kepentingan serta tingkat sosial budaya yang berbeda . sehingga tidak mustahil terjadi konflik antar individu bahkan antarkelompok. Dalam menghadapi hal semacam itu kepala sekolah harus bertindak arif , bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianakemaskan. Dengan kata lain sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperlakukan sama terhadap orang-orang yang menjadi bawahannya, sehingga tidak terjadi diskriminasi, sebaliknya dapat diciptakan semangat kebersamaan diantara mereka yaitu guru, staf dan para siswa .

---

<sup>29</sup> Musfirotun Yusuf, Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar,(Pekalongan: STAIN PekalonganPress, 2009),hlm. 167

- b. Sugesti atau saran sangat diperlukan oleh para bawahan dalam melaksanakan tugas. Para guru, staf dan siswa suatu sekolah hendaknya selalu mendapatkan saran, anjuran dari kepala sekolah sehingga dengan saran tersebut selalu dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing (suggesting).

## **B. Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati kepada sesuatu jika minat dihubungkan dengan belajar maka dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi pada bidang tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut.<sup>30</sup>

Menurut Yusdrik Jahja Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik serta merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Menurut Slameto Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan

---

<sup>30</sup> Muhamad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Pustaka Amani, Jakarta, 1992, h. 254

yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Lebih lanjut menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan Antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar suatu minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memperhatikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut M. Alisuf Sabri minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu.<sup>31</sup> Menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderungan dan kegairaha yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu<sup>32</sup>.

Menurut Ahmad D. Marimba minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan

---

31 M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, 1995), h. 84

32 Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136

sesuatu itu pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.<sup>33</sup>

Menurut Mahfudh Shalahuddin minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan dengan begitu minat ,tambah mahfudh sanga menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau dengan kata lai minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.<sup>34</sup>

Menurut Crow dan Crow bahwa minat atau innterest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang benda, Kegiatan ataupun biasa berupa pengalaman yang efektif yang diarsang oleh kegiatan kegiatan itu sendiri<sup>35</sup>.

Dilihat dari pengertian Etimologi minat berarti perhatian,kesukaan (kecenderungan) hati kepada suatu kegiatan<sup>36</sup> menurut arti Terminologi minat berarti:

- a. Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikanatau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan

---

33 Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma Arif, 1980), h. 79

34 Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 95

35 Abd. Rachman Abror, *Psykologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), h. 11

36 WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakart: Balai Pustaka, 1984), 1134

39 Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajjan*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997), 618

40 Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pedidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), 92, (Yogyakarta: Teras, 2012), 173



semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>37</sup>

- b. Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.
- c. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.<sup>38</sup>

Berpijak dari definisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktifitas serta perasaan dan didasari dengan pemenuhan kebutuhan.
2. Kemauan, aktifitas serta perasaan senang tersebut memiliki potensi yang memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya sehingga individu yang bersangkutan menjadi kenal dan akrab dengan obyek yang ada.
3. Minat adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, Cet. 6 (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

Menurut Fathurrohman, belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.<sup>40</sup>

Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

## **2. Aspek-aspek Minat**

Seperti yang telah di kemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut.

Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan

---

40 Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, 174

seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Minat memiliki dua aspek yaitu<sup>41</sup>:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang .

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat siswa**

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

a. Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa Inggris “motivation” dan merupakan kejadian dari kata dasar “motive” yang berarti alasan atau yang menggerakkan. Adapun secara terminologi motivasi

---

41 Hurlock, Psikologi Perkembangan, cet. 5, (Jakarta: Erlangga, 2002), 422

merupakan suatu tenaga, dorongan, alasan kemauan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang ingin dicapai atau keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>42</sup>

Motivasi dapat disimpulkan, secara etimologi berarti dorongan atau alasan, sedangkan secara terminologi motivasi adalah suatu penggerak dalam diri pribadi seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Ada juga pendapat dari beberapa ahli tentang motivasi, yaitu menurut Ngalim Purwanto dijelaskan bahwa “motivasi adalah“pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu<sup>43</sup>

Menurut Purwa Atmaja Prawira dalam bukunya “Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru”, menyatakan bahwa “motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu, F. J. Mc Donald dalam bukunya “Educational Psychology”, juga mengemukakan bahwa“motivation is n energy change within the person

---

42 Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, hlm. 72

43 Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung:Remaja RosdakaryaOffset, 1996), hlm.71

characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions”<sup>44</sup>

Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya. Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia<sup>45</sup>

a. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam ingatan, respons-respons efektif, dan mendapatkan kesenangan. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian dia menyediakan suatu orientasi tujuan.

Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus mengutamakan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan

---

44F. J. Mc. Donald, Educational Psychology, (Tokyo: Overseas Publication, 1959), hlm.

45F. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, hlm. 72

kekuatan-kekuatan individu. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam ingatan, respons-respons efektif, dan mendapatkan kesenangan.

- b. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian dia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus mengutamakan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Bertolak dari berbagai batasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk menggerakkan seseorang (individu), sehingga dia mampu bertindak atau bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu ataupun untuk memperoleh hasil yang diinginkan

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi<sup>46</sup>. Seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya. sangat

---

<sup>46</sup> D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), h.41

besar terhadap belajar, karna bila bahan pelajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa.

Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karna tidak ada yang tertarik baginya. Guru juga salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa, menurut kurt singer bahwa, guru yang berhasil Membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.<sup>47</sup>

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untukmelakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam (intrinsik)yaitu dari hati sanubari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik)yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misal orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan sebaliknya motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya belajar seseorang, mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.Oleh karena itu motivasi perlu diusahakan terutama dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

---

<sup>47</sup> Kurt singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), h.93

b. Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan Oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagiPerkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Orang tualah yang pertama berkewajiban memelihara, mendidik, dan membesarkan anak-anaknya agar menjadi manusia yang berkemampuan dan berguna. Setelah seorang anak kepribadiannya terbentuk, peran orang tua selanjutnya adalah mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya adalah merupakan pendidikan yang akan selalu berjalan seiring dengan pembentukan kepribadian anak tersebut.

Peran orang tua terbatas pada persoalan dana. Salehlapadi dalam Emaniar mengemukakan bahwa orang tua dan masyarakat belum terlibat dalam proses pendidikan menyangkut pengambilan keputusan monitoring, pengawasan dan akuntabilitas. Akibatnya sekolah tidak mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada orang tua. Anak merupakan masa depan bagi setiap orang tua.

Pada usia balita, anak-anak yang kurang mendapat kasih sayang dan perhatian orang tuanya seringkali pemurung, labil dan tidak percaya diri. Ketika menjelang usia remaja kadang-kadang mereka mengambil jalan pintas, dan minggat dari rumah dan menjadi anak jalanan.



Kesibukkan orang tua yang berlebihan, terutama ibu, menyebabkan anak kehilangan perhatian. Seorang ibu yang berkarir di luar rumah misalnya dan karirnya banyak menghabiskan waktu, lebih banyak menghadapi masalah kekurangan interaksi ini.

Bisa dibayangkan, bila dalam sehari ibu hanya punya waktu paling banyak 2 – 3 jam bertemu dengan anak. Anak lebih dekat dengan pengasuh atau pembantunya. Dan juga pendidikan masih merupakan investasi yang mahal. Peran orang tua dalam pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anak. Sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, maka sebagai orang tua harus berusaha untuk dapat menyekolahkan anak sampai ke jenjang pendidikan yang paling tinggi adalah salah satu cara agar anak mampu mandiri secara finansial nantinya. Baik buruknya sikap dan tingkah laku seseorang di masa anak-anak, sangat banyak ditentukan oleh pengalaman mereka dalam melihat orang-orang disekitarnya terutama kedua orang tuanya. Itu semua merupakan bekal pendidikan bagi anak-anak nantinya.

c. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersamasama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

#### d. Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crow & Crow bahwa minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal.<sup>48</sup>

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan Adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, Sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.<sup>49</sup>

Ada beberapa indikator yang dimiliki siswa yang t dapat dikenali melalui proses pendekatan di SMAN 3 Kepahiang di antaranya:

#### 3. Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Emosi Menurut Yusdrik Jahja Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasiafektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat (mendalam), seperti tidak terlalu kecewa dan sangat kecewa.

---

48 L. Crow dan A. Crow, *op.cit.*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), h. 352

49 M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 130

Menurut Kartono Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh, misalnya otot menegang, jantung berdebar. Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari. Emosi memberikan manusia bisa merasa senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas jika seseorang memiliki emosi yang menyenangkan terhadap suatu objek maka minat terhadap objek tersebut akan timbul.

#### 1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat belajarnya. Contoh kemauan dalam diri seseorang dalam memilih sekolah yang dia inginkan. Kemauan menurut Wasty Soemanto bukan aktivitas ataupun usaha kejiwaan. Kemauan yang juga disebut kekuatan, kehendak, dapat diartikan sebagai kekuatan untuk memilih dan merealisasikan suatu tujuan. Tujuan ini merupakan pilihan diantara berbagai tujuan yang bertentangan.

Menurut Slameto Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikembalikan oleh pertimbangan-pertimbangan akal budi. Adanya kemauan maka timbullah dinamika dan aktivitas manusia, menuju pada tujuan organisator dari karakter individu. Kemauan adalah dorongan batin dari tiap-tiap individu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dorongan batin tersebut akan menimbulkan tumbuhnya suatu perhatian terhadap suatu objek yang di inginkan, sehingga dengan muncul minat individu yang bersangkutan.

## A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat siswa

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

### a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi<sup>50</sup>. seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya. sangat besar terhadap belajar, karna bila bahan pelajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa.

Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karna tidak ada yang tertarik baginya. Guru juga salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa, menurut kurt singer bahwa, guru yang berhasil Membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.<sup>51</sup>

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa

---

50 D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), h.41

51 Kurt singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), h.93

berasal dari dalam (intrinsik) yaitu dari hati sanubari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misal orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan sebaliknya motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya belajar seseorang, mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai. Oleh karena itu motivasi perlu diusahakan terutama dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

b. Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan Oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Orang tualah yang pertama berkewajiban memelihara, mendidik, dan membesarkan anak-anaknya agar menjadi manusia yang berkemampuan dan berguna. Setelah seorang anak kepribadiannya terbentuk, peran orang tua selanjutnya adalah mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan oleh orang

tua kepada anaknya adalah merupakan pendidikan yang akan selalu berjalan seiring dengan pembentukan kepribadian anak tersebut.

Peran orang tua terbatas pada persoalan dana. Salehlapadi dalam Emaniar mengemukakan bahwa orang tua dan masyarakat belum terlibat dalam proses pendidikan menyangkut pengambilan keputusan monitoring, pengawasan dan akuntabilitas. Akibatnya sekolah tidak mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada orang tua. Anak merupakan masa depan bagi setiap orang tua.

Pada usia balita, anak-anak yang kurang mendapat kasih sayang dan perhatian orang tuanya seringkali pemurung, labil dan tidak percaya diri. Ketika menjelang usia remaja kadang-kadang mereka mengambil jalan pintas, dan minggat dari rumah dan menjadi anak jalanan.

Kesibukkan orang tua yang berlebihan, terutama ibu, menyebabkan anak kehilangan perhatian. Seorang ibu yang berkarir di luar rumah misalnya dan karirnya banyak menghabiskan waktu, lebih banyak menghadapi masalah kekurangan interaksi ini.

Bisa dibayangkan, bila dalam sehari ibu hanya punya waktu paling banyak 2 – 3 jam bertemu dengan anak. Anak lebih dekat dengan pengasuh atau pembantunya. Dan juga pendidikan masih merupakan investasi yang mahal. Peran orang tua dalam pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anak. Sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, maka sebagai orang tua harus berusaha untuk dapat menyekolahkan anak sampai ke jenjang pendidikan yang paling

tinggi adalah salah satu cara agar anak mampu mandiri secara finansial nantinya.

Baik buruknya sikap dan tingkah laku seseorang di masa anak-anak, sangat banyak ditentukan oleh pengalaman mereka dalam melihat orang-orang disekitarnya terutama kedua orang tuanya. Itu semua merupakan bekal pendidikan bagi anak-anak nantinya.

c. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersamasama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami .

d. Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crow & Crow bahwa .minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal.<sup>52</sup>

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.Lingkungan Adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, Sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan

---

52 L. Crow dan A. Crow, op.cit., (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), h. 352

dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.<sup>53</sup>

---

53 M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 130



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan ( field Research) .Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis ` Penelitian kualitatif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dideskripsikan dalam bentuk data-data untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>54</sup>

Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperolehnya Uraian kesimpulan didasari oleh fakta yang dapat dilapangan yang diperoleh dan dibuat kesimpulan pengelola datanya didasarkan pada analisis data.

Adapun tahapan pada penelitian kualitatif ini secara umum ada tiga yaitu: Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, tahap analisis data

- a. Tahap Pra-Lapangan
  1. Menyusun rancangan penelitian
  2. Memilih lapangan penelitian
  3. Mengurus perizinan

---

<sup>54</sup> Azwar,Saifuddin .*Metode Penelitian* .Pustaka pelajar offset : yogyakarta ,1998.6

4. Menjajaki dan menilai lapangan
  5. Memilih dan memanfaatkan informasi
  6. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  7. Persoalan etika penelitian
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan
1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  2. Memasuki Lapangan
  3. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- c. Tahap Analisis data

Maka jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif atau survey langsung kewilayah penelitian yaitu SMAN 3 Kepahiang untuk Mendengar, melihat, mengamati guru pembimbing dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran.

## **B. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah, data primer, data sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden dan kondisi objek lokasi penelitian yang diperoleh langsung melalui wawancara kepada kepala sekolah di SMAN 3 Kepahiang mengenai pelaksanaan identifikasi analisis penurunan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini bersumber dari bahan kepustakaan dan dokumentasi, untuk mengetahui keadaan sekolah, minat siswa terhadap SMAN 3 Kepahiang yang dapat dijadikan pendukung pada penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subjek penelitian, subjek penelitian ini adalah benda, hal, atau orang, tempat data.<sup>55</sup> Dalam hal ini subjek penelitian adalah siswa yang ada di SMAN 3 Kepahiang. Data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi yaitu kepala sekolah dan siswa. Apabila data belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang sangat rinci serta akurat maka peneliti akan mengulang kembali untuk kembali untuk memperoleh kembali kejelasan tentang informasi yang di dapat.

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto " *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*" Rineka Cipta .Jakarta :1998 hal.121

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Konsep diatas maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah sample yang terlibat akan tetapi banyaknya jumlah sample akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan perolehan data dan kedalaman data Yang diperoleh .Oleh sebab itu informan yang dipilih diharapkan informan yang benar-benar mampu menggambarkan tentang minat siswa terhadap SMAN 3 Kepahiang.

#### **E. Analisis Himpunan Data**

Pelaksanaan himpunan data ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah dan sekolah masalah yang dimaksud itu adalah masalah baik yang berkenaan dengan masalah belajar atau masalah umum , ataupun masalah kehidupan sosial dengan menggunakan sistem observasi,wawancara dan dokumentasi serta konsultasi dengan kepala sekolah dan guru.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukandisesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut:

##### **1. dokumen**

Studi dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data siswa pertahun, jumlah guru .strategis kepala

sekolah dalam upaya meningkatkan jumlah siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti mulai dari sejarah berdirinya sekolah struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan serta peserta didik yang dijadikan subjek penelitian, nilai tes terakhir sebelum dan sesudah diberikannya tindakan dan sebagainya. Sumber ini diperoleh dari kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.

## 2. Observasi

Metode observasi digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian, metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana tingkat keberhasilan/efektivitas strategi kepala sekolah.

Usman menyatakan bahwa penelitian kualitatif proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan serempak dan dilanjutkan dengan analisa terakhir setelah pengumpulan selesai<sup>56</sup>. Fokus penelitian yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah lebih lanjut penulis menganalisa tentang penurunan minat siswa di SMAN 3 Kepahiang.

Data-data tersebut dianalisa dengan pendekatan deduktif naratif artinya hasil wawancara, observasi dijelaskan dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh semua orang. Lexy menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pengukuran

---

<sup>56</sup> Husaini Usman. *Metodologi Penelitian sosial*. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005 hal.43

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepastian pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

### C. Wawancara

Mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.<sup>57</sup> Untuk itu perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap sumber data cara pengecekan ulang terhadap sumber –sumber data menurut Patton dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikaakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan nya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan presfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi , orang berada dan orang pemerintah.

---

<sup>57</sup> Lexy ,J. Moleong ,*Metode Penelitian Kualitatif* ,Pustaka Setia ,Bandung ,1998 hal 4

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>58</sup> Pemeriksaan data yang ada di lapangan maupun tertulis peneliti lakukan secara terus –menerus selama penelitian dan analisa data.

Data hasil eksplorasi yang telah terhimpun selanjutnya diklarifikasi secara hati-hati dan serius dengan tema dan peta pemikiran yang menjadi fokus kajian . Setelah diklarifikasi data tersebut dioleh kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sesuai dengan Bab-bab dan sub-sub yang telah ditentukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode deduktif yaitu “berpikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus”.<sup>59</sup>
- b. Metode induktif yaitu” berfikir dari kesimpulan atau keputusan khusus untuk mencapai kesimpulan umum.”<sup>60</sup>

Metode komperatif yaitu “ keputusan yang menerangkan sesuatu perbandingan ikat dalam suatu objek”.<sup>61</sup>

---

58 Abdul Hadi dan Haryono , *Metode Penelitian dan Pendidikan* ,Pustaka setia, Bandung , 1998 , hal .173

59 Komarudin .*Kamus istilah Skripsi dan Tesis* .Angkasa : Bandung .1985.hal 29

60 *Ibid*.hal.41

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah SMAN 3 Kepahiang

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 01 Ujan Mas
- b. No.Statistik Sekolah : 10702283 / 301260802001
- c. Tipe Sekolah : B
- d. Alamat Sekolah : Jalan Raya Kelurahan Ujan Mas  
Kabupaten KepahiangKecamatan Ujan Mas, Kabuapten  
Kepahiang, Propinsi, Bengkulu
- e. Telpon/HP/Fax : 0732-325031  
NPWP : 006336465327000  
NSS : 301260802001  
NPSN : 10702283
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Nilai Akreditasi : B
- h. Luas Lahan : 10000 m<sup>2</sup>
- i. Jumlah Rombel : 10000 m<sup>2</sup>

Sejarah singkat SMAN 3 Kepahiang.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>Sumber : Dokumentasi SMAN 3 Kepahiang 2019



## **2. Sejarah singkat Bangunan SMA Negeri 01 Ujan Mas**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya, kami telah berhasil mencari informasi dari salah satu tokoh masyarakat yang mempunyai gagasan untuk mendirikan SMA Negeri 01 Ujan Mas ini, yaitu Bapak Hamdan Sanusi, pada saat itu beliau menjabat sebagai Kepala Desa Ujan Mas Atas, Kecamatan Ujan Mas, dan kala itu juga Kecamatan Ujan Mas masih bergabung dengan Kabupaten Rejang Lebong. Dari beliau, kami memperoleh informasi. Bahwa gagasan untuk mendirikan sekolah ini karena mengingat tingginya minat anak-anak dan masyarakat untuk mengenyam pendidikan ditingkat atas sangatlah tinggi. juga jarak tempuh ke sekolah menengah tingkat atas yang sudah ada sangatlah jauh, sehingga memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk transportasi. Juga ekonomi masyarakat pada waktu itu belum begitu mencukupi untuk biaya sekolah anak-anak mereka.

Dengan adanya pemikiran untuk mendirikan Sekolah Menengah Tingkat Atas,, Seorang Kepala Desa tersebut mengajak tokoh masyarakat yang lainnya untuk memperjuangkan agar secepatnya dapat dibangun gedung SMA Negeri 01 ujan mas., walaupun terkendala dengan lahan belum tersedia. Untuk mempersiapkan lahan itu sangatlah sulit menyangkut biaya pembelian lahan, setelah menempuh proses yang sangat panjang semua tokoh masyarakat ini akhirnya sepakat untuk pembelian lahan tersebut menggunakan Dana dari swadaya masyarakat, dan akhirnya

lahan tersebut dapat di beli kepada Ibu Juri Aspiani Dan Ibu Sadariah selaku pemilik tanah.<sup>63</sup>

Pembebasan lahan tersebut dilaksanakan pada tahun 1997, dan pada tahun itu juga pemerataan lahan itu mulai dilaksanakan, mengingat pemerataan lahan tersebut tidak bisa dilakukan secara manual akhirnya Bapak Hamdan Sanusi mempunyai inisiatif untuk meminjamkan alat berat berupa Bulldozer milik PT. *shimizu maeda bangun cifta ( smb) jo* dengan Operator Sdr. Sainubi, proses pemerataan lahan tersebut tidak berlangsung lama, dan siap untuk dibangun sehingga tim pendiri sekolah inipun melapor ke dinas instansi terkait agar gedung sekolah dapat segera dibangun.

Namun kenyataannya masih banyak kendala-kendala yang lain sehingga gedung SMA Negeri 01 ujan Mas ini baru dapat dibangun pada Tahun 2005, sebelumnya pada tahun 2004 kabupaten ini sudah dimekarkan menjadi kabupaten Kepahiang, sementara gedung dibangun Proses Belajar Mengajar dilaksanakan di gedung milik SMA Negeri 1 Kepahiang selama 1 tahun dan saat itu PLT Kepala Sekolah Dijabat oleh Bapak Sigit Tulus Wikono S. Pd, M.Pd Alm. Dan awal tahun 2006 tepatnya dibulan Februari gedung sekolah ini selesai di bangun, maka proses belajar mengajarpun mulai aktif dilaksanakan di gedung ini, dan dengan berjalannya waktu, sekolah ini banyak mendapatkan bantuan baik dari propinsi maupun dari pusat, bantuan tersebut berupa sarana prasarana

---

63 Hasil observasi , data SMAN 3 Kepahiang tahun 2019

penunjang proses belajar mengajar seperti alat-alat laboratorium dan sebagainya. Adapun Tim pendiri SMA N 1 Ujan Mas ini Yaitu:

NO	NAMA	JABATAN
1	Handan Sanusi	Kepala Desa
2	Marzuki	Ketua BPD
3	Nawan	Imam
4	Aminudin	Kadus III
5	Drs. Hartono Yakub	Tokoh Masyarakat

Dengan dibangunnya SMA N 01 Ujan Mas ini semua elemen masyarakat di Desa Ujan Mas Atas Khususnya dan masyarakat sekecamatan Ujan Mas pada umumnya, berharap bahwa anak-anak mereka dapat mengenyam pendidikan secara layak dan merata seperti anak-anak yang berada kota-kota lain.<sup>64</sup>

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadikan Sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Lulusan Yang Cerdas, Amanah dan Berakhlakul Karimah serta Berwawasan Lingkungan Hidup .

---

64 Hasil observasi , data SMAN 3 Kepahiang

b. Misi

Berikut Misi SMA Negeri 01 Ujan Mas yang dirumuskan berdasarkan Visi di atas:

- a. Melaksanakan Pembelajaran yang terintegrasi dengan upaya Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- b. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara terjadwal untuk menanam dan memupuk keimanan dan ketaqwaan.
- c. Menciptakan masyarakat sekolah yang jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan cinta ilmu.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan asri.
- e. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- f. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan di bidang ekstrakurikuler untuk menggali potensi dan kreatifitas siswa sehingga siswa memiliki daya kreasi dan inovasi.
- g. Melaksanakan kegiatan Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil observasi , data SMAN 3 Kepahiang

#### 4. Tujuan Sekolah

Tujuan SMA Negeri 01 Ujan Mas sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah:

- a. Mengembangkan integrasi imtaq dan iptek dalam kurikulum yang sesuai tuntutan zaman.
- b. Mengembangkan profesionalisme dan pendidikan karakter bangsa dalam pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berstandar kompetensi serta terintegrasinya life skill dan berwawasan lingkungan hidup
- d. Tercapainya standar KKM untuk semua mata pelajaran lebih dari 75.
- e. Tercapainya standar Nilai ujian nasional yang meningkat setiap tahun.
- f. Dapat menguji konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sikap ilmiah.
- g. Terwujudnya peningkatan, sikap kritis dan perilaku kreatif, inovatif melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- h. Mengembangkan pelayanan minat dan talenta peserta didik.
- i. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
- j. Menggali dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.
- k. Meningkatkan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan.
- l. Terwujudnya peningkatan sistem administrasi sekolah dengan komputerisasi.

- m. Terbentuknya peserta didik yang berwawasan keunggulan lokal.
- n. Terciptanya masyarakat sekolah yang belajar secara mandiri, rajin, cakap, kreatif dan inovatif serta peduli dengan kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- o. Terwujudnya SMA Negeri 01 Ujan Mas sebagai sekolah adiwiyata di Kab. Kepahiang

## 5. Organisasi Sekolah

Lembaga dimanapun adanya akan membentuk suatu kerja sama antara personal agar tujuan yang dimiliki dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Organisasi sekolah yang dibentuk memiliki tujuan untuk menghasilkan input dan output yang baik. SMA Negeri 01 Ujan Mas selama bangunan-bangunannya yang sebagian masih bercorak bangunan tua atau tradisional tidak menyurutkan semangat siswa dan guru melangsungkan aktifitas belajar mengajar dalam mendidik manusia yang berkualitas untuk menjalani kehidupan yang selalu mengalami perubahan.<sup>66</sup>

OSIS yang dibentuk oleh sekolah sangat membantu siswa dalam bentuk keberanian jiwanya untuk memimpin. Kegiatan yang dilakukan OSIS cukup banyak seperti membantu sekolah dalam menjalankan atau melaksanakan pengadaan kegiatan yang bersangkutan dengan kemajuan

---

66 Sumber dari data tata usaha SMAN 3 Kepahiang

sekolah, memperingati hari-hari besar agama, nasional dan sebagainya yang sifatnya mendidik.

Kedisiplinan yang diciptakan oleh lembaga ini memberikan manfaat bagi siswa dan guru sendiri dengan visi dan misi yang telah mereka buat. Sekolah ini memiliki ruang belajar yang cukup baik dengan 15 lokal kemudian perpustakaan yang dapat memberikan sumbangsi bagi siswa dan guru dalam menambah ilmu pengetahuan. Disamping lokal dan perpustakaan di SMA Negeri 01 Ujan Mas ini juga terdapat laboratorium bahasa dan laboratorium Kimia, biologi, dan mereka juga memiliki dram band sendiri.<sup>67</sup>

## **6. Program Umum Sekolah**

Di sekolah jelas memiliki program untuk kemajuan sekolah tersebut, semua program yang telah dibuat bersama ini diikuti dan dijalankan dengan baik. Adapun program umum SMA Negeri 01 Ujan Mas sebagai berikut:

Upacara bendera setiap hari senin pagi yang diikuti oleh seluruh guru dan staf.

1. Apel pagi bagi seluruh guru dan staf sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

---

<sup>67</sup> Hasil observasi , data SMAN 3 Kepahiang

2. Acara jumat rohani dan jum'at bersih setiap hari jum'at pagi yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, staf dan karyawan.
3. Kebersihan kelas dan halaman serta keindahan lingkungan sekolah dengan ditanami bunga.<sup>68</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian disajikan dari faktor internal dan eksternal , dan bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa Data dari hasil wawancara obeservasi berikutt pemaparanhasil penelitiaannya:

### **1. Faktor Yang Mempengaruhi Minat siswa**

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan.Seseorang tidak dapat menangkap seluruhrangsangan dari luar melalui persepsinya. Oleh sebab itu, melalui sekitarnya dia harus memilih stimulus mana yang akan didekati dan mana yang akandijauhi. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan-kecenderungan yang ada pada dirinya.

Karena harus memilih inilah maka seseorang membentuk sikap positif terhadap sesuatu hal dan menyusun sikap negatif terhadap hal lainnya.Dari keterangan di atas, dapat di mengerti bahwa sikap seseorang itu sangat dipengaruhi oleh perasaannya.Ketika seseorang akan bertindak,orang tersebut mulanya sudah memiliki suatu rencana dari dalam dirinya baik rencananya dilaksanakan atau tidak. namun di dalam hatinya sudah memiliki kehendak untuk bersikap, untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan. Suatu tujuan itu (minat) akan sangat

---

<sup>68</sup> Sumber data tata usaha SMAN 3 Kepahiang



ditentu Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal.

Menurut D.P. Tampubolon minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi<sup>69</sup>. seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir, mendiskusikannya, dan sebagainya. sangat besar terhadap belajar, karna bila bahan pelajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa.

Maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karna tidak ada yang tertarik baginya. Guru juga salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa, menurut kurt singer bahwa, guru yang berhasil Membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya.<sup>70</sup>

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam (intrinsik) yaitu dari hati sanubari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) misal orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat dan sebaliknya motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya belajar seseorang, mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai. Oleh karena itu motivasi perlu diusahakan terutama dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. kan oleh faktor dari dalam diri seseorang itu.

“Dalam menentukan pilihannya siswa smp biasanya sudah merencanakan untuk masuk ke sekolah yang mana , baik yang sekolah favorit atau sekolah diluar daerah yang

---

69 D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), h.41

70 Kurt singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), h.93

menurut mereka itu sekolah terbaik tanpa melihat sekolah terdekat yang tidak jauh berbeda dengan sekolah yang dia inginkan”.<sup>71</sup>

#### **b. Faktor eksternal**

adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu (luar diri seseorang). Menurut Slameto, faktor ekstern yang mempengaruhi minat ada 3 yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan Oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagiPerkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

Orang tualah yang pertama berkewajiban memelihara, mendidik, dan membesarkan anak-anaknya agar menjadi manusia yang berkemampuan dan berguna. Setelah seorang anak kepribadiannya terbentuk, peran orang tua selanjutnya adalah mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya adalah merupakan pendidikan yang akan selalu berjalan seiring dengan pembentukan kepribadian anak tersebut.

Peran orang tua terbatas pada persoalan dana. Salehlapadi dalam Emaniar mengemukakan bahwa orang tua dan masyarakat belum terlibat dalam proses pendidikan menyangkut pengambilan keputusan monitoring, pengawasan dan akuntabilitas. Akibatnya sekolah tidak mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada orang tua. Anak merupakan masa depan bagi setiap orang tua.

Pada usia balita, anak-anak yang kurang mendapat kasih sayang dan perhatian orang tuanya seringkali pemurung, labil dan tidak percaya diri. Ketika menjelang usia remaja kadang-kadang mereka mengambil jalan pintas, dan minggat dari rumah dan menjadi anak jalanan. Kesibukkan orang tua yang berlebihan, terutama ibu, menyebabkan anak kehilangan perhatian. Seorang

---

71 Firia, Firman ,21 juli 2020

ibu yang berkarir di luar rumah misalnya dan karirnya banyak menghabiskan waktu, lebih banyak menghadapi masalah kekurangan interaksi ini. Bisa dibayangkan, bila dalam sehari ibu hanya punya waktu paling banyak 2 – 3 jam bertemu dengan anak. Anak lebih dekat dengan pengasuh atau pembantunya.

Dan juga pendidikan masih merupakan investasi yang mahal. Peran orang tua dalam pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anak. Sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, maka sebagai orang tua harus berusaha untuk dapat menyekolahkan anak sampai ke jenjang pendidikan yang paling tinggi adalah salah satu cara agar anak mampu mandiri secara finansial nantinya. Baik buruknya sikap dan tingkah laku seseorang di masa anak-anak, sangat banyak ditentukan oleh pengalaman mereka dalam melihat orang-orang disekitarnya terutama kedua orang tuanya. Itu semua merupakan bekal pendidikan bagi anak-anak nantinya.

#### c. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersamasama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami .

#### e. Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan oleh pendapat yang dikemukakan oleh Crow & Crow bahwa .minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal.<sup>72</sup> Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan Adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, Sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung

---

72 L. Crow dan A. Crow, op.cit., (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), h. 352

kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.<sup>73</sup>

“ Dalam menentukan melanjutkan sekolah faktor yang sangat berpengaruh besar siswa dalam melanjutkan sekolah ialah teman sepergaulan karena itu yang lebih dekat dengan siswa, misalnya saja temannya memilih SMK 5 Kepahiang dia ikut-ikutan memilih sekolah yang teman dia inginkan. selanjutnya faktor keluarga, lingkungan dll.

## 2. Strategi Kepala Sekolah

Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan visi dan misinya itu dipengaruhi salah satunya oleh pimpinannya itu sendiri. Dengan adanya isyarat tersebut bahwa sebuah sekolah yang berinovasi dalam pendidikan dan selalu mengalami pembaharuan secara terus menerus tentunya harus memiliki pemimpin yang inovatif pula agar sekolah bisa menjadi lembaga yang inovatif sesuai dengan tuntutan jaman. Jadi kepala sekolah harus memiliki strategi khusus dalam mewujudkan visi dan misi suatu lembaga sekolah. Bernis, Bene dan Chin mengemukakan beberapa strategi perubahan inovatif yaitu “Rational Emperitical strategi, Normal-Reeducative strategy and Power-courcive strategy.”<sup>74</sup>

---

73 M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 130

74 M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 130

### 1. Rational Empirical Strategy

Strategi ini didasari atas asumsi bahwa suatu inovasi akan muncul dan dapat diminimalisasikan, selanjutnya diadopsi dan dihubungkan pihak-pihak terkait atau terkena suatu inovasi dan dapat mengambil manfaatnya. Dalam hal ini suatu inovasi harus dapat dibuktikan secara rasional. Kelebihan dari strategi ini yaitu melakukan pembaharuan sekolah, menambah kreatifitas anggota sekolah dalam hal ini kepala sekolah, guru, dan staf, sedangkan kekurangannya yaitu tidak sesuainya antara inovasi dengan kebutuhan sekolah .

### 2. Normal-Reeducative Strategy

Strategi ini di dasari atas asumsi bahwa inovasi akan berhasil jika pengguna produk inovasi itu merasakan adanya peningkatan dari proses aplikasinya. Strategi yang paling cocok dalam konteks normal reeducative dari proses inovasi. Manajemen sekolah adalah pendidikan (education) dan pelatihan (training) bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung atau tidak langsung menurut satuan waktu tertentu. Kelebihan dari strategi ini yaitu melakukan proses perbaikan pendidikan, mampu mengubah keadaan sekolah, mampu memberdayakan sumber daya manusia di sekolah, meningkatkan mutu hasil belajar anak didik, sedangkan kelemahannya yaitu aplikasi dari suatu inovasi seringkali tidak dirasakan segera, dan diketahui awalnya dan tidak diketahui akhirnya.

### 3. Power-Coercive Strategy

Strategi ini didasari atas asumsi bahwa inovasi hanya akan berjalan jika dilaksanakan dalam pelaksanaannya. Strategi ini biasanya dipakai pada sistem. Manajemen negara sentralistik. Dikarenakan manajemen pendidikan merupakan kaitan dengan manajemen Negara pada sistem sentralistik. Kepala sekolah harus melaksanakan hal-hal yang baru dalam bidang manajemen sesuai dengan format dari atasan atau pimpinan.

Kelebihan dari strategi ini adalah pola kerja manajemen pendidikan pendidikan dapat diatur seragam secara nasional sedangkan kelemahannya yaitu matinya kreatifitas kepala sekolah yang menyelenggarakan tugas-tugas adminitrasi disekolah. Masih berkaitan dengan strategi perubahan pada spektrum di yang lebih luas. Kurt Almost telah mengindentifikasikan tujuh strategi yang dapat dipakai. Masing-masing strategi yang disarankan adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh sebuah top manager(kepala sekolah) guna mencapai perubahan pada sekolah. Strategi itu adalah fellowaship strategi, political strategy, economic strategy, academic strategy, engineering strategy, military strategy, dan confrontation strategy.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006), hlm .47-49

#### 4. Fellowship strategy

Strategi ini merupakan model strategi yang mengedapankan interaksi sosial. Strategi ini mudah di organisasikan, misalnya dengan cara minum kopi, pergi ke tempat pesta, atau makan malam bersama. Suasana yang dibuat itu dapat di buat santai atau setengah resmi. Penyampaian tujuan partisipasi dapat dilakukan melalui wahana olah raga, arisan, pesta, makan malam dan lain-lain. Tujuan utama yang dimaksud misalnya dalam karangka meloloskan sebuah usul proposal pembangunan gedung sekolah, program akademik berskala besar. Strategi ini menekankan pada sikap sosial mampu membaca kesempatan yang ada melalui pendekatan-pendekatan. Kelebihan dari strategi ini adalah menghindari konflik, membuat suasana antara personil sekolah lebih dekat dan menyenangkan sedangkan kelemahan dari strategi ini terletak pada kemungkinan sulitnya memelihara kekompakan anggota panitia dalam proses kegiatan.

#### 5. Political strategi

Strategi ini sering digunakan dalam perpolitikan atau urusan yang memerlukan pendekatan politik. Strategi ini sering dilakukan secara informal untuk mencapai tujuan formal yang bersifat hierarkis. Strategi ini sangat efektif untuk mengimplementasikan gagasan yang telah direncanakan dan telah diputuskan. Kelebihan strategi ini adalah biasanya efektif untuk mengimplementasikan gagasan yang telah

direncanakan dan diputuskan sedangkan kelemahannya adalah yang berkaitan dengan politik tidak jarang adanya pengingkaran atas janji atau kesepakatan.

#### 6. Economic strategy

Umumnya berkaitan dengan masalah keuangan, dan banyak kasus sering kali mengalami penurunan dalam jumlah dan sumber. Strategi ekonomi ini berkaitan dengan efisien penganggaran atau mendapatkan dana dari banyak sumber. Salah satu bentuk upaya dari efisien anggaran yaitu melakukan pelatihan in house training setelah sebelumnya mengajukan proposal untuk mendapatkan dana dari sumbernya. Kelebihan dari strategi ini yaitu mendapatkan dana dari banyak sumber sehingga dapat menunjang kebutuhan sekolah sedangkan kelemahannya yaitu sulit untuk mengalokasikan dana.

#### 7. Academic strategy

Lebih umum digunakan dengan cara pengelolaan mencoba mempengaruhi guru melalui pendekatan rasional. Strategi ini umumnya dipakai oleh para penasehat dan mereka lebih berhasil karena dinilai tidak memiliki kepentingan langsung dengan gagasan itu. Disamping itu, kendala psikologisnya relatif kecil.

Penasihat selama pelaksanaan dapat diterima oleh kelompok dan secara logika pembahasan ini adalah tindakan yang penting. Strategi ini sangat membantu perubahan ketika penelitian, mengetahui keadaan



siswa dan sumber info lain dapat digunakan membahas permasalahan ini. Kelebihan dari strategi ini yaitu dapat memberdayakan seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan dalam sebuah lembaga, kelemahannya yaitu waktu yang digunakan untuk menilai kondisi yang sulit itu tidak mencukupi.

#### 8. Engineering strategy

Merupakan strategi yang memiliki dasar pemikiran bahwa jika penasihat dapat menciptakan perubahan lingkungan, orang-orang secara individual akan mengikutinya. Pemutusan pada perekayasa dapat membantu pengelola yang baru atau merekayasa lingkungan yang tidak stabil.

Permasalahan biasanya terpusat pada janji emosional dan perorangan sejak ada kecenderungan untuk mengabaikan perasaan perorangan dari permulaan. Kelebihan dari strategi ini yaitu memberikan teladan kepada unsur sekolah secara langsung namun kelemahannya yaitu kecenderungan merekayasa lingkungan.

#### 9. Military strategy

Merupakan strategi yang mengandalkan kepada kemampuan perorangan. Atau lainnya. Strategi ini sangat minim digunakan dalam model pengembangan organisasi, tetapi memiliki beberapa kegunaan ketika ada yang benar-benar berantakan dalam organisasi. Sebagai contoh jika ada ancaman terhadap kerusakan fisik sekolah, sementara

kekuatan militer dapat mencegah kerusakan fisik tersebut, berarti hal itu dapat dipakai. Kelebihan dari strategi ini yaitu mampu melindungi sekolah dari ancaman sedangkan kelemahannya kurangnya kerjasama antara anggota sekolah, dan terbaikannya kreatifitas/kemampuan anggota lainnya..

#### 10. Confrontation strategy

Seperti strategi militer, konfrontasi mungkin lebih berguna bagi pengelola dari pada penasihat. Misalnya dalam kondisi ketika tingkat konflik yang tinggi, sebelum konflik itu menyebabkan kerusakan yang lebih besar maka konflik itu harus cepat di atasi.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan kepada Kepala Sekolah tanggal 21 Juli mengenai penurunan minat siswa Jenis kegiatan yang direncanakan Kepala Sekolah meliputi publikasi melalui spanduk, brosur, dan beberapa kegiatan tatap muka seperti sosialisasi ke SMP terdekat, kerjasama dengan guru, kerjasama dengan masyarakat terutama orang tua siswa.

Penelitian yang dilakukan peneliti banyak permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan sekolah itu sendiri dari data yang diberikan oleh staf TU berupa data siswa, peneliti dapat melihat hasil rekap data siswa peneliti juga mewawancarai langsung dengan kepala sekolah ibu Hj. Amina Tuzzuhro, Spd.mm yang peneliti tanyakan yaitu bagaimana manajemen strategis yang dilakukan sekolah dalam menaikkan

jumlah siswa setiap tahunnya yaitu dengan mewawancarai langsung hal ini ditegaskan dalam wawancara dengan ibu Hj. Amina Tuzzuhro, Spd.mm menjawab:

“Manajemen strategis yang ibu lakukan kepala sekolah bersama segenap guru dalam kepanitiaan PPDB yang bertujuan menarik minat calon peserta didik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu kegiatan tidak langsung dan kegiatan secara langsung (tatap muka) Kegiatan tidak langsung seperti Sosialisasi terbagi ke dalam dua jenis yaitu menggunakan media cetak dan sosialisasi dan menggunakan media elektronik seperti radio atau televisi lokal.”

### **C. Pembahasan**

Dalam program strategi tersebut selanjutnya dapat dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah dan jangka pendek kemudian dengan evaluasi dan yang terakhir adalah kegiatan evaluasi program. Jadi strategi memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dan dapat menghasilkan inti dari tujuan dari strategi tersebut. fungsi kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin dalam sekolah, tetapi mampu memainkan strategi dalam rangka peningkatan kinerja tenaga operasional, serta kemampuan dalam melakukan komunikasi terhadap seluruh rekan-rekan yang ada.

Kepala sekolah harus memiliki Kompetensi manajerial, yaitu kepala sekolah harus: mampu menyusun perencanaan sekolah dan

madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah dan madrasah sesuai dengan kebutuhan,) memimpin sekolah dan madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah dan madrasah secara optimal.

Pada dasarnya suatu sekolah pasti punya kendala masing-masing. Kendala antara lain berasal dari dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor intern adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan sedangkan Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu (luar diri seseorang).

Didalam faktor eksternal ini terdapat beberapa bagian misalnya faktor dari orang tua yang sangat berpotensi besar seseorang dalam melanjutkan sekolahnya, ada beberapa orang tua selektif dalam pemilihan pendidikan anaknya, ada juga orang tua yang memberikan keputusan pendidikan seluruhnya kepada anaknya.

Seharusnya pihak sekolah lebih giat lagi dalam pendekatan dengan siswa, masyarakat, orang tua, dan lingkungan sekitar sekolah. Misalnya Dengan melakukan sosialisasi, melakukan seminar ke sekolah terdekat memberikan brosur, membuat iklan melalui media sosial yang dimana bisa dengan mudah memperkenalkan bahwa SMAN 3 Kepahiang tidak jauh beda dengan sekolah yang ada di kota.

Image sekolah yang masih melekat hingga saat ini bahwa SMA 3 Kepahiang sekolah jodoh itulah mengapa saat ini siswa yang masuk ke

SMAN 3 Kepahiang semakin tahun semakin sedikit. Sebenarnya image ini bisa atasi dengan cara melakukan pendekatan yang sangat-sangat ekstra terhadap masyarakat, dan memberikan penjelasan yang lebih jelas lagi kepada masyarakat, orang tua, dan lingkungan ada di sekitaran lingkungan SMAN 3 Kepahiang ini

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian di SMAN 3 Kepahiang dapat disimpulkan bahwa: Manajemen strategi kepala sekolah dalam PPDB yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru dan semua karyawan, aspek yang direncanakan meliputi jenis kegiatan, pembentukan panitia, sasaran program, sasaran tempat, penjadwalan atau waktu, anggaran dan isi pesan yang disampaikan.

Jenis kegiatan yang direncanakan meliputi publikasi melalui spanduk, brosur, dan beberapa kegiatan tatap muka seperti sosialisasi ke SD terdekat, kerjasama dengan guru, kerjasama dengan masyarakat, orang tua. Pelaksanaan program humas terdiri dari dua jenis yaitu kegiatan yang bersifat tidak langsung (menggunakan media cetak) dan kegiatan bersifat langsung atau tatap muka. Pelaksanaan program diawali dengan penyebaran brosur yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.

Kemudian diikuti dengan sosialisasi ke SMP terdekat. kerjasama dengan guru secara serentak. Kendala program antara lain berasal dari dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam sekolah. Faktor dari luar mencakup faktor calon peserta didik sendiri, pembangunan sekolah-sekolah baru yang berdampak pada persaingan ketat, sebagian orang tua yang tidak mengetahui program sekolah sedangkan faktor dari dalam berasal dari

terbatasnya tenaga guru dan karyawan dan sumber daya finansial mengakibatkan minimnya kegiatan yang dilaksanakan. Sejauh ini belum ada tindak lanjut atas permasalahan penerimaan siswa baru tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait untuk ikut andil dalam mengatasi kesulitan dalam penurunan minat siswa yang dialami oleh SMAN 3 Kepahiang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), h.11
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma Arif, 1980), h. 79
- Mahfudh Shahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 95
- amalMa'murAsmani.(2012).TipsMenjadiKepalaSekolahProfesional.Yogyakarta.DivaPres s.hal.153
- Amani,Jakarta,1992,h.254
- Baharuddin, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan,Jurnal el-Harakah, Vol.63.No.1, Januari-April 2006, hlm 20
- Burhanudin,Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan(Jakarta: BumiAksara, 1994)hlm. 295-296
- D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), h.41
- Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta:Reneka Cipta, 2010), hal. 80
- Depdikbud,Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian,(Jakarta:Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI,1997),618
- E. Mulyasa, Menejemen Berbasis Sekolah, (Bandung:Rosdakarya, 2004), hal.126
- E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukkseskan MBSdan KBK,hlm 24-25
- EtiRochaety.PontjoriniRahayuningsih.PrimaGusti Yanti.(2005).Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.Jakarta.Bumi Aksara.hal. 1531
- Etirochaety.pontjorinirahayuningsih.primagustiyanti.(2005).sisteminformasimanajemenn didi.jakarta.bumiaksara.hal.152
- F. J. Mc. Donald, *Educational Psychology*, (Tokyo: Overseas Publication, 1959), hlm. 77
- F. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 72
- Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung:Angkasa, 1984), hal.09
- H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan*,Cet 3, Rineka Cipta, Jakarta, 2005,hlm.81
- Hari Suderajat,*ManajemenPeningkatan Mutu EBrbasis Sekolah*(Bandung: Cipta Cekarafika,2005), hlm.121
- Hurlock,*Psikologi Perkembangan*, cet. 5, (Jakarta: Erlangga, 2002), 422
- KBK, hlm.99
- Kurt singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), h.93
- Lipham James H, et.al; *The Princhipalship Concept, Competencies, and Cases*, Longman Inc., 1560 Broadway New York, N.Y. 10036, hlm. 1.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, 1995), h. 84



- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, 1995), h. 84
- M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan* hal.92
- Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), 92, (Yogyakarta: Teras, 2012), 173
- Muhamad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Pustaka
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136
- Mulyadi. (2016) *pengantar manajemen*. jakarta. inmedia. hal. 133
- Mulyasa E, *Manajemen berbasis sekolah konsep , strategi dan implementasi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 126
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan*
- Musfirotn Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 167
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*. hlm 84
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996), hlm. 71
- Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Manar Maju, 1992), hlm. 107
- Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 112
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 6 (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Sudarwin Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2
- Sulistiyorini, *manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 152
- Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Terras, 2009), hal. 195
- Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, 174
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 72
- Triton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta : Tugu Publisier, Cet. I, 2007), hal. 13
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, hlm. 8
- WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakart: Balai Pustaka, 1984), 1134

PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang, Telp. (0732) 3930035  
KEPAHIANG

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 579/100/I-Pen/VII/DPMTSP/2020

- DASAR :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Lembar Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 01 Tahun 2020);
  3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
  4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 340/In.34/FT/PP.00.9/06/2020 tanggal 30 Juni 2020.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama : SUSI RATNA SARI  
NPM : 16561016  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 KEPAHIANG  
Waktu Penelitian : 30-06-2020 S.D 30-09-2020  
Tujuan : MELAKUKAN PENELITIAN  
Judul Proposal : ANALISIS PENURUNAN MINAT SISWA STUDI KASUS (SMAN 3 KEPAHIANG)  
Penanggung jawab : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Catatan :  
1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.  
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

**BIAYA GRATIS**



Kepahiang, 14 Juli 2020

Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN KEPAHIANG



**IONO ANTONI, S.Sos., MM**

Pembina / IV.a

NIP. 19810116 200502 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 340 /In.34/FT/PP.00.9/06/2020 30 Juni 2020  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Susi Ratna Sari  
NIM : 16561016  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Analisis Penurunan Minat Siswa Studi kasus (SMAN 3 Kepahiang)  
Waktu Penelitian : 30 Juni s.d 30 September 2020  
Tempat Penelitian : SMAN 3 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,



H. Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 19700704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek 1  
3. Ka. Biro AUAK  
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0722) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 167 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang

a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;

Mengingat

- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan  
 Pertama

1. **Abdul Rahman, M.Pd** 197207042000031004
2. **Irwan Fathurrochman, M.Pd** 198408262009121008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Susi Ratna Sari  
 N I M : 16561016

JUDUL SKRIPSI : Analisis Penurunan Minat Siswa Studi Kasus (SMAN 3 Kepahiang)

Kedua

: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga

: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat

: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima

: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam

: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh

: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 17 Juni 2020

Dekan

*Irwan Fathurrochman*

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Susi Ratna Sari  
 NIM : 16561016  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Pembimbing I : Abdul Rahman, M.Pd  
 Pembimbing II : Iwan Faturrahman, M.Pd  
 Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Minat Siswa  
 Studi Kasus Sman 3 Kepahiang

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (Lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

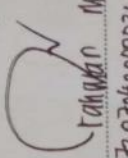
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

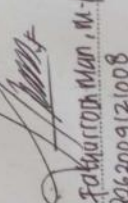
Nama : Susi Ratna Sari  
 NIM : 16561016  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Pembimbing I : Abdul Rahman, M.Pd  
 Pembimbing II : Iwan Faturrahman, M.Pd  
 Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Minat Siswa  
 Studi Kasus Sman 3 Kepahiang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
 Abdul Rahman, M.Pd  
 NIP. 1972-07-04-2000031004

  
 Iwan Faturrahman, M.Pd  
 NIP. 1984-08-06-2009121008



IAIN CIBIRUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	23 Juni 2020	Wawancara Bab I & Bab III	Ru	SuH
2	30 Juni 2020	Perbaikan Bab I & Bab II	Ru	SuH
3	07/07/2020	Perbaikan Paragraf dan Penyusunan	Ru	SuH
4	07/07/2020	Perbaikan Matriks	Ru	SuH
5	—	Perbaikan Naskah Pembantar	Ru	SuH
6	—	Perbaikan Analisis	Ru	SuH
7	08/07/2020	ART Ujian Skripsi	Ru	SuH
8				



IAIN CIBIRUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/06/2020	Perbaikan Bab II (Teori) dan Bab I (LBS)	Ru	SuH
2	30/06/2020	Perbaikan Bab I - II	Ru	SuH
3	07/07/2020	Perbaikan dan Bauran Luas dan Lengkap	Ru	SuH
4		Perbaikan Luas dan Bauran	Ru	SuH
5		Luas dan Bauran dan Luas dan Bauran	Ru	SuH
6		Perbaikan Analisis dan Luas dan Bauran	Ru	SuH
7		Perbaikan dan Luas dan Bauran	Ru	SuH
8	04/07/2020	ART Ujian Skripsi	Ru	SuH

## LAMPIRAN





